

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Perbedaan Pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i tentang Honor Mengajar Al-Qur'an**

Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i pada dasarnya sama-sama membolehkan pengambilan honor atau upah dalam mengajarkan Al-Qur'an. Kedua mazhab memandang bahwa honor tersebut bukan termasuk memperjualbelikan Al-Qur'an, melainkan imbalan atas jasa, tenaga, dan waktu yang diberikan oleh seorang guru dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik. Namun, perbedaan di antara keduanya terletak pada pendekatan dan pertimbangan yang digunakan. Mazhab Maliki lebih menekankan aspek kemaslahatan umat dan kebutuhan masyarakat dalam menjaga keberlangsungan pendidikan Al-Qur'an, sedangkan Mazhab Syafi'i lebih menekankan pada kebolehan berdasarkan dalil hadis shahih yang secara langsung membolehkan menerima upah dari bacaan maupun pengajaran Al-Qur'an.

##### **2. Istinbat Hukum Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i tentang Honor Mengajar Al-Qur'an**

Dalam menetapkan hukum, Mazhab Maliki menggunakan metode istinbat berupa Al-Qur'an, Sunnah, amal ahli Madinah, qiyas, dan masalah mursalah. Imam Malik memandang praktik masyarakat Madinah dan kemaslahatan umat sebagai dasar penting dalam membolehkan pengambilan honor mengajar Al-Qur'an. Sementara itu, Mazhab Syafi'i menggunakan Al-Qur'an, Sunnah, ijma',

dan qiyas sebagai dasar istinbat hukum. Imam Syafi'i lebih menekankan penggunaan hadis shahih, khususnya hadis tentang kebolehan menerima upah dari Kitabullah, sebagai landasan utama dalam menetapkan kebolehan menerima honor mengajar Al-Qur'an.

## **B. Saran**

1. Kepada para pengajar Al-Qur'an, hendaknya tetap menjaga niat ikhlas dalam mengajar meskipun menerima honor atau upah, sehingga kegiatan mengajar tetap bernilai ibadah dan menjadi sarana dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam.
2. Kepada lembaga pendidikan Islam dan masyarakat, diharapkan dapat memberikan perhatian serta penghargaan yang layak kepada guru Al-Qur'an agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan terus berkembang sesuai kebutuhan zaman.